

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurmala Afrianti
NPM : 1910013411031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal *HOTS* pada Pembelajaran Matematika Melalui *Model Means Ends Analysis* di Kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kec. Padang Barat

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

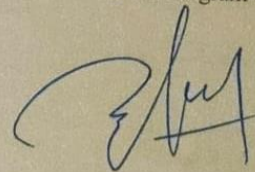
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



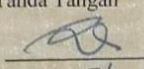
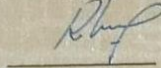

Dr. Enjoni, S. P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

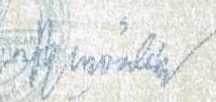
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tiga** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

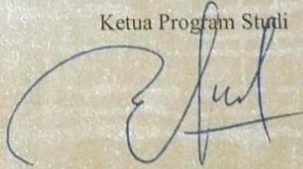
Nama Mahasiswa : Nurmala Afrianti
NPM : 1910013411031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal *HOTS* pada Pembelajaran Matematika Melalui *Model Means Ends Analysis* di Kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kec. Padang Barat

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	
2. Rieke Alyusfitri, M.Si	
3. Syafni Gustina Sari, S. Pd., M.Pd.	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmala Afrianti

NPM : 1910013411031

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal *HOTS* pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Means Ends Analisis* di kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kec. Padang Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal *HOTS* pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Means Ends Analisis* di kelas V SDN 24 Ujung Gurun, Kec. Padang Barat” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuansaya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Nurmala Afrianti

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL-SOAL HOTS
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL *MEANS
ENDS ANALISYS (MEA)* DI KELAS V SDN 24 UJUNG GURUN,
KEC. PADANG BARAT**

Nurmala Afrianti¹, Zulfa Amrina¹
¹Pogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: malaafrianti1001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal *HOTS* pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyelesaikan soal-soal *HOTS* melalui model pembelajaran *Means Ends Analisis (MEA)* pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal *HOTS* pada pembelajaran matematika kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *MEA* di SDN 24 Ujung Gurun. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VC sebanyak 25 orang. Data dari penelitian ini berupa data aktivitas guru dan data kemampuan mengerjakan soal-soal *HOTS* di akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan kegiatan guru pada siklus I mencapai 72,30% dengan kategori cukup dan pada siklus II mencapai 94,44% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada hasil kemampuan menyelesaikan soal-soal *HOTS* pada siklus I mencapai 56% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 68%. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *HOTS* dapat menggunakan model pembelajaran *means ends analisis*. Untuk menggunakan model *MEA* dalam soal-soal *HOTS* disarankan dalam penggunaannya harus memperhatikan langkah-langkah pembelajarannya dengan baik dan dalam pembuatan soal *HOTS* harus sesuai dengan kata kerja operasional (KKO) yang menunjukkan kemampuan C4, C5 atau C6. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *MEA* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal *HOTS* pada mata pelajaran matematika.

Kata kunci : *HOTS*, Model *MEA* dan Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal HOTS pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Means Ends Analisis (MEA)* di Kelas V SDN 24 Ujung Gurun Kec. Padang Barat”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, selaku Pembimbing.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, M.Si dan ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd selaku Penguji.
3. Bapak Dr. Enjoni, SP.MP, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Syaifurman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 24 Ujung Gurun yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penelitian penulis terlaksana dengan baik.

6. Ibu Vivi Handri Yani, S.Pd., selaku Guru Kelas VC SDN 24 Ujung Gurun yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua mama dan papa yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas dan maaf atas semua kesalahan yang telah penulis lakukan semasa hidup penulis.
8. Kepada Uncu, adek, abang, dan keluarga besar yang telah menjadi suport sistem terbaik.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi ladang amal dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal'alamiin. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Padang, juni 2023

Nurmala

Afrianti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Pembelajaran	11
2. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	13
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	13
b. Tujuan Pembelajaran Matematika	14
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	15
4. Model Pembelajaran Kooperatif	17
5. Model Pembelajaran <i>MEA</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>MEA</i>	17

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>MEA</i>	19
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>MEA</i>	21
6. Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi (<i>HOTS</i>).....	22
a. Pengertian Berfikir Tingkat Tinggi	22
b. Level Kognisi Soal <i>HOTS</i>	23
c. Langkah-langkah Menyusun Soal <i>HOTS</i>	25
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. <i>Setting</i> Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian.....	33
1. Perencanaan Tindakan	34
2. Pelaksanaan Tindakan.....	35
3. Observasi Tindakan.....	36
4. Refleksi Tindakan	37
D. Indikator Keberhasilan	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Data.....	44
2. Deskripsi Pelaksanaan.....	45
B. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	99



DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester Satu Matematika Siswa Kelas V SDN 24 Ujung Gurun Tahun Ajaran 2022/2023.....	5
2. Indikator Soal	38
3. Kriteria <i>HOTS</i>	43
4. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	45
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	71
6. Hasil Tes Kemampuan Menganalisis Soal HOTS Siswa Siklus I..	72
7. Refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus 1.....	73
8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	87
9. Hasil Tes Kemampuan Menganalisis Soal HOTS Siswa Siklus II.	87



DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Model Alur Penelitian Tindakan Kelas	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
I. Penialian Akhir Semester I SDN 24 Ujung Gurun	100
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I.....	101
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I	108
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I.....	115
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I	122
VI. Lembar Tes Kemampuan Siswa Siklus I	130
VII. Lembar Penilaian Tes Kemampuan Siswa Siklus I	146
VIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus II	149
IX. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus II.....	156
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II	163
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II.....	171
XII. Lembar Tes Kemampuan Siswa Siklus II.....	179
XIII. Lembar Penilaian Tes Kemampuan Siswa Siklus II.....	187
XIV. Pedoman Penskoran	189
XV. Dokumentasi Kegiatan	190
XVI. Surat Izin Penelitian dari Kampus Bung Hatta	192
XVII. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	193
XVIII. Surat Izin Penelitian dari SDN 24 Ujung Gurun.....	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sesuatu yang sangat diperlukan pada saat ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah beragam mulai dari strategi, metode, model, maupun media. Hal ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami apa yang akan disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran masih banyak ditemukan hal-hal yang belum sesuai seperti penggunaan strategi, metode, model, maupun media dari pembelajaran itu sendiri. Pada dasarnya, untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif ada dua pokok bahasan yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pokok pembahasan tersebut dapat tercipta karena adanya inovasi dan kreativitas yang dilakukan oleh guru. Kreativitas dan inovasi ini bisa dikembangkan agar siswa lebih memahami tujuan dan maksud dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Matematika merupakan bidang ilmu yang memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi atau kemampuan peserta didik. Mata pelajaran matematika sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses berhitung serta berpikir. Kompetensi atau kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika salah satunya adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi salah satu bagian dalam kemampuan berpikir yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan dalam proses

pembelajaran. Kemampuan berpikir tingkat tinggi juga merupakan tuntutan pada abad ke 21. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berpikir peserta didik diharapkan mampu mengembangkan ide serta mampu untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir merupakan salah satu masalah yang saat ini dihadapi dalam dunia pendidikan, terutama di Indonesia.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi menjadi salah satu upaya yang diusakan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia, malah menjadi masalah bagi tenaga pendidik, hal ini dikarenakan pemahaman mengenai kemampuan atau keterampilan tingkat tinggi belum dikuasai dengan baik oleh pendidik dan mengakibatkan sulitnya pendidik untuk mengajarkan dan memberi pemahaman kepada peserta didik terkait kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan PLP di kelas VC SDN 24 Ujung Gurun, Padang Barat, dari observasi yang dilaksanakan peneliti memperoleh permasalahan terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, permasalahan ini dialami oleh guru selaku pendidik dan peserta didik. Permasalahan yang terjadi pada guru adalah guru selaku pendidik belum mampu untuk mengajarkan peserta didik tentang *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga mengakibatkan peserta didik kurang mampu untuk mengerjakan soal-soal yang berbasis *HOTS*.

Selain keterampilan berfikir tingkat tinggi model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih oleh guru harus menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Pembelajaran

yang sebaiknya digunakan pada siswa yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan siswa terlibat dalam mengeluarkan pendapatnya pada proses pembelajaran di kelas. Menurut Sudarwo (2012:431) menyatakan bahwa,

“Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek kongkrit”. siswa hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok belajar sambil bermain”.

Dalam proses pembelajaran guru juga harus mampu mengembangkan media, strategi dan metode yang cocok agar siswa lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru diharapkan mampu menciptakan kondisi yang dapat memotivasi siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan baik, khususnya pembelajaran matematika. Disini guru bisa menciptakan kreativitas dan inovasi melalui penerapan model pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat masih belum dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini peneliti dapatkan saat melakukan wawancara pada kegiatan PLP dari 17 Juli sampai dengan 18 Oktober 2022 di SDN 24 Ujung Gurun. Disini peneliti menemukan beberapa penyebab belum digunakannya model pembelajaran secara efektif dan efisien. Kendala yang dialami salah satunya adalah kurangnya pengetahuan guru dalam mengimplementasikan media pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Namun pada wawancara yang peneliti lakukan juga sudah ada beberapa guru yang menerapkan model pembelajaran lain yang cocok pada kelas lainnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif, yaitu tipe pembelajaran *MEA*

(*Means-End Analysis*). Peneliti menggunakan model pembelajaran *MEA* ini karena, model pembelajaran *MEA* ini adalah salah satu model pembelajaran yang mana pada awal pembelajaran diawali dengan pemberian masalah terlebih dahulu, setelah itu siswa mengidentifikasi tujuan dari permasalahan. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati permasalahan yang telah diberikan. Dengan membaca dan mengamati permasalahan tersebut siswa akan mengetahui apa yang harus dilakukan dan diinginkan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Oleh karena itu hal ini cocok untuk menunjang kemampuan siswa dalam menganalisis soal-soal *HOTS* karena dalam menyelesaikan soal *HOTS* dilakukan dengan analisis, evaluasi, dan mencipta. Dengan adanya model pembelajaran *MEA* di pelajaran matematika ini, peneliti berharap model ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal (*Higher Order Thinking Skill*) *HOTS* dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti juga menemukan upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan ini yaitu, saat ini guru sudah mulai menggunakan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang ada untuk menunjang kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal *HOTS*. Hal ini tentu juga akan mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya, karena peneliti dapat melihat perbedaan peningkatan kemampuan siswa menyelesaikan soal *HOTS* yang didapatkan dari penggunaan model pembelajaran *MEA* dan model pembelajaran lain dikelas yang sama.

Setelah dilakukan tanya jawab dengan guru kelas VC SDN 24 Ujung Gurun pada saat observasi, guru mengatakan dari data hasil belajar Matematika semester satu, masih banyak siswa yang belum mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimal)

KKM. KKM yang ditetapkan di SDN 24 Ujung Gurun pada mata pelajaran Matematika adalah **75**. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VC SDN 24 Ujung Gurun ini bisa dilihat dari hasil ujian Akhir Semester satu pada mata pelajaran matematika. Berikut dapat dilihat data nilai hasil belajar Matematika siswa kelas VC pada ujian akhir semester satu dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester Satu Matematika Siswa Kelas V SDN 24 Ujung Gurun Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase nilai		
		Jumlah nilai rata-rata	<75 Tidak tuntas	≥75 Tuntas
VC	27	69,67	16 orang (59%)	11 orang (41%)

Sumber : : Guru Kelas VC SDN 24 Ujung Gurun Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas VC hanya 41% siswa yang tuntas dan 59% tidak tuntas. Dengan demikian guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga materi yang disampaikan dalam pembelajaran mudah dipahami oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Means-End Analysis (MEA)* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 24 Ujung Gurun. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal *HOTS* Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Means Ends Analysis (MEA)* di Kelas V SDN 24 Ujung Gurun Kec. Padang Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah didapat oleh peneliti selama observasi dan wawancara, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurang terampilnya guru dalam menentukan model pembelajaran yang cocok dalam proses belajar mengajar.
2. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) pada mata pelajaran matematika.
3. Pembelajaran matematika di kelas V SDN 24 Ujung Gurun masih berpusat hanya pada guru sehingga membuat siswa kurang memahami permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal *HOTS* dalam proses belajar mengajar.
4. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.
5. Kurangnya pemahaman pendidik mengenai soal *HOTS*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Penelitian ini dibatasi pada objek upaya penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran matematika terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal HOTS.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal *HOTS* siswa kelas V SDN 24 Ujung Gurun melalui penerapan model pembelajaran *MEA*?

Adapun alternatif pemecahan masalahnya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *MEA* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis soal tipe *HOTS* siswa kelas VC SDN 24 Ujung Gurun. Hal ini dilakukan karena manfaat yang diperoleh dengan menerapkan model *MEA* antara lain memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan, membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran, mengembangkan kemampuan berfikir siswa karena diawal pembelajaran disajikan permasalahan dan siswa diberi keleluasaan untuk mencari arah dari penyelesaiannya sendiri.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal *HOTS* pada pembelajaran matematika kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *MEA* di SDN 24 Ujung Gurun.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap dapat memberi manfaat praktis dan teoritis

1. Manfaat teoritis

Menambah informasi tentang efektifitas penggunaan model pembelajaran *MEA* dalam proses pembelajaran serta menambah informasi tentang cara menyelesaikan soal-soal *HOTS* dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih, mengembangkan dan menemukan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal *HOTS* pada siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih tertarik dan mengerti dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena adanya penggunaan model *MEA* yang menarik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan metode observasi dan mendapatkan bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan. Selain itu untuk mengetahui manfaat penggunaan model pembelajaran yang

menarik dan cocok untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal *HOTS* bagi siswa.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu sekolah.



